

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S., 1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI-Press. Jakarta.
- Almatsier, S. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
Hal: 228-248.
- Bhatia, V. 2008. Dietary Calcium Intake-A Critical Reappraisal. *Indian J. Med. Res.* 127:269.
- Boyd, CE. 1979. Water Quality in Warm Water Fish Pounds. Alabama Agricultural Experiment station, Auburn University, Alabama, USA.
- Centeno, V., de Barboza G. D., Marchionatti, A., Rodriguez, V., dan deTalamoni N. T. 2009. Molecular Mechanisms Triggered by Low Calcium Diets. *Nutr Res Rev* 22:163–174.
- Chadiri, Yudi. 2001. Pelatihan Aplikasi Teknologi Hidroponik Untuk Pengembangan Agribisnis Perkotaan. Pusat Pengkajian Dan Penerapan Ilmu Teknik Untuk Pertanian Tropika (CREATA) Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Douglas, J.S. 1984. *Beginner's Guide to Hydroponics*. New York: Drake Publishers Inc.
- Fauzi, Redha. 2013. Pengkayaan Oksigen di Zona Perakaran Untuk meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Selada. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Skripsi.
- Galera. S.G., E. Rojas, D. Sudhakar, C. Zhu, A.M. Pelacho, T. Capell dan P. Christou. 2010. *Transgenic Res.* 19: 165-180.
- Ginting. C., Tohari, D. Shiddieq dan Didik Indradewa. 2007. Pengendalian Suhu Zona Perakaran pada Pertanaman Selada Sistem Hidroponik. Disertasi. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Granner. 2003. *Biokimia Harper*. Edisi 25. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC Halaman 270.
- Haryanto, E. 2003. Sawi dan selada. Penebar Swadaya, Jakarta
- Heaney, R., P. 1993. Nutritional Factor in Osteoporosis. *Annu. Review Nutr.* 13:287-316.
- Heaney, R., P., dan Bargerlux, M.,J. 1994. Low-Calcium Intake-The Culprit Inmany Chronic Diseases. *Journal Dairy Science* 77:1155–1160.

- Kartono, D. dan M. Soekarti. 2004. Angka Kecukupan Gizi Mineral : Kalsium, Fosfor, Magnesium, Besi, Yodium, Seng, Selenium, Mangan dan Flour. Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VIII, LIPI. Jakarta.
- Kuntz, L.A., 2003. Element Calcium Facts. www.foodproductdesign.com. Tanggal akses 28 Juli 2017.
- Roslani., Sumarni. 2005. Budidaya Tanaman Sayuran dengan Hidroponik. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Pettifor, J. M., Fischer P. R., Thacher, T. D., Arnaud, J., dan Meissner, C. A. 2008. Dietary Calcium D efficiency and R ickets. Indian J. Med. Res. 128:673–674.
- Prakoso, S.P. 2010. Selada hidroponik. Tanggal akses 5 Desember 2015. <http://prakosoisme.blogspot.com/2015/12seladahidroponik.html>
- Rubatzky V.E., dan M. Yamaguchi. 1999. Sayuran Dunia 2. Penerbit ITB. Bandung
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Selada dan Andewi. Kanisius.Yogyakarta.
- Samarkoon, U.C., P.A. Weeratinghe, dan W.A.P Weerakbody. 2006. Effert of electrical conductivity (EC) of nutieut soluition on nutrient upatake, growth and yield of leaf lettuce. Tropical Agricultural Research 18:13-21.
- Sastradiharja, S. 2011. Praktis Bertanam Selada dan Ansewi Secara Hidroponik. Bandung: Penerbit Angkasa bandung. Hal: 1-17.
- Silvina, Syafrinal. 2008. Penggunaan Berbagai Medium Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan dan produksi Mentimun Jepang. Jurnal Korespondensi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sulhakudin, 2008. Pengaruh Volume Air Penyiraman da Takaran Mulsa Jerami terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada Keriting di Lahan Pasir Pantai Bugel. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. Universitas Gajah Mada. Jogjakarta.
- Whiteker, T.W., E.J. Ryder, V.E. Rubatsky and P.V. Vail. 1974. Lettuce Production in the United States. Agriculture Handbook 221. Agriculture Research Service. United States Departement of Agriculture.